

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemudahan mengakses informasi kesehatan melalui dunia digital serta meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat memberikann kesadaran pada masyarakat atas hak mereka untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu, efektif, efisien, dan beretika tinggi. Salah satu etika yang mungkin paling sering disorot adalah mengenai pelayanan kesehatan yang tidak membebankan biaya yang berlebihan kepada pasien maupun keluarganya, hal ini dapat dicapai dengan pemberian terapi yang tepat serta metode pemberian obat yang tepat juga, termasuk dalam penanganan nyeri pada pasca *sectio caesaria*.

*Sectio caesaria* adalah suatu pembedahan dengan melakukan insisi melalui dinding abdomen (*laparotomy*) dan uterus (*hysterectomy*) untuk melahirkan fetus<sup>1</sup>. Indikasi dilakukannya operasi *sectio caesaria* adalah jika melahirkan secara normal dapat membahayakan nyawa ibu ataupun bayi yang dikandungnya. Beberapa keadaan yang dapat membahayakan nyawa ibu maupun bayinya antara lain letak bayi melintang, fetal *distress*, plasenta previa dan disproporsi sefalo pelvic<sup>2</sup>.

Firman Allah dalam surat ar Ra'ad (13) ayat 8:

*Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah. Dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya.*

Data dari *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa persalinan dengan operasi caesar adalah sekitar 5 sampai 15% dari semua proses persalinan di negara berkembang, di Indonesia sendiri presentasi operasi caesar sekitar 5%, dengan rata-rata kejadian 11% di rumah sakit pemerintah dan lebih dari 30% di rumah sakit swasta<sup>3</sup>.

Analgetik didefinisikan sebagai bahan – bahan yang mengurangi nyeri tanpa menyebabkan hilangnya kesadaran<sup>1</sup>. Secara garis besar, analgetik dibagi dalam 2 kelompok yaitu analgetik opioid dan non-opioid. Analgesik opioid adalah salah satu dari sekelompok senyawa yang terikat dengan sejumlah reseptor yang spesifik yang berkaitan erat (reseptor opioid) pada system saraf pusat untuk memblok persepsi nyeri atau mempengaruhi respon emosi terhadap nyeri, mencakup semua turunan alkaloid alamiah dan semisintetik dari opium<sup>1</sup>. Opium dihasilkan dari getah biji *Papaver somniferum*, yang mengandung sekitar 20 alkaloida, termasuk *morphine*, *codeine*, *thebaine*, dan *papaverine*, obat analgetik Tramadol termasuk dalam golongan ini. Analgetik non opioid adalah obat anti inflamasi non steroid yang memiliki efek analgetik yang cukup kuat<sup>4</sup>, salah satu contohnya adalah Ketorolac.

Pemilihan obat analgetik yang tepat untuk diberikan pada pasien pasca *sectio caesaria* sangat penting agar ibu memiliki kesempatan untuk membentuk ikatan antara ibu dan anak, ambulasi lebih awal, dan memperpendek masa tinggal, sehingga meningkatkan kepuasan pasien

apabila didukung pelayanan yang prima serta pengeluaran biaya yang efektif dan efisien.

Jenis analgetik yang diberikan pada pasien pasca *sectio caesaria* umumnya disesuaikan dengan tingkat nyeri pasien. Pemberian analgetik yang tepat sesuai dengan tingkat nyeri dan efektif diharapkan dapat menekan biaya yang harus dikeluarkan pasien.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian untuk membandingkan *cost-effectiveness* pemberian analgetik Tramadol dan Ketorolac pada pasien pasca *sectio caesaria* perlu dilakukan untuk mengetahui analgetik yang lebih efisien berdasarkan biaya yang dikeluarkan oleh pasien

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah pemberian analgetik Ketorolac lebih *cost-effective* daripada analgetik Tramadol pada perawatan pasien pasca *sectio caesaria*?

## **C. Tujuan Penulisan**

Untuk membandingkan *cost-effectiveness* pemberian analgetik Ketorolac dan Tramadol pada perawatan pasien pasca *sectio caesaria*

## **D. Manfaat Penulisan**

Bagi peneliti, penulisan karya tulis ilmiah ini merupakan salah satu pembelajaran dalam bidang penelitian. Di sini peneliti mendalami metode-metode penelitian, serta pencarian, dan pengolahan data yang benar.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi dalam bidang studi penelitian di jurusan pendidikan

Karya tulis ilmiah ini juga dapat dijadikan referensi bila ada penelitian yang serupa di masa datang. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan *evidence based medicine* yang berfokus pada efektivitas obat.

Bagi klinisi hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan tentang obat analgetik yang sebaiknya diberikan pada pasien pasca *sectio caesaria*.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Sejauh pengetahuan penulis, penelitian yang serupa dengan penelitian ini adalah :

1. *Cost-effectiveness of analgesia after Caesarean section. A comparison of intrathecal morphine and epidural PCA*, dilakukan oleh Vercauteren, M. Vereecken, K. La Malfa, M. Coppejans, H. Adriaensen, H. pada tahun 2002.
2. *Morphine for post-caesarean section analgesia: intrathecal, epidural, or intravenous*, dilakukan oleh Lim, Y. Jha, S. Sia, A.T. Rawal, N. pada tahun 2005

Penulis akan mencoba untuk membandingkan *cost effectiveness* dari obat-